

**ANALISA OPTIMALISASI CAPAIAN INDIKATOR  
KETIDAKLENGKAPAN BERKAS REKAM MEDIS MANUAL  
Di RSUD GAMBIRAN  
KOTA KEDIRI**

**Jumita Dos Santos Gonçalves**

Program Studi Magister Kesehatan IIK STRADA Indonesia

**ABSTRAK**

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis di rumah sakit dibedakan menjadi 2 jenis yaitu rekam medis rawat jalan dan rekam medis rawat inap. Rekam medis rawat jalan bentuknya lebih sederhana dibandingkan dengan rekam medis rawat inap. Isi rekam medis rawat inap sekurang kurangnya memuat: identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesis, mencakup sekurang kurangnya keluhan dan riwayat penyakit, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik, diagnosa, rencana penatalaksanaan, pengobatan dan/atau tindakan, persetujuan tindakan jika diperlukan, catatan observasi klinis dan hasil pengobatan, ringkasan pulang, nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan kualitatif yang didefinisikan sebagai sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang bertujuan untuk mengungkap makna secara mendalam dibalik suatu fenomena. Pengumpulan data menggunakan *Purposive Sampling* dengan teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) melalui pertanyaan kepada 15 Informan yaitu tenaga kesehatan rekam medis disertai Triangulator berasal dari kepala rekam medis. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.

Dari hasil penelitian dari diketahui bahwa peneliti mendapatkan beberapa masalah terkait implementasi SIMRS pada tahun 2020 di RSUD Gambiran Kota Kediri, ditemukan adanya kelengkapan pengisian berkas rekam medis manual 2x24 jam setelah pasien rawat inap pulang, dari berkas rekam medis denominator sebanyak 10429 pencapaian hanya 52,92% tidak sesuai dengan target 100% dan masih ada berkas rekam medis numerator sebanyak 6183 yang belum lengkap pada bagian identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesis, keluhan dan riwayat penyakit, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medik, diagnosa, rencana penatalaksanaan, pengobatan atau tindakan, nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan. Hal tersebut karena dipengaruhi oleh SDM, Sarana dan Prasarana, Metode dan kebijakan rumah sakit yang belum optimal.

**Kata kunci : RM pasien Rawat Inap, SDM, Sarana dan Prasarana, metode dan kebijakan**

